

Tingkatkan Keakraban dengan Masyarakat di Intan Jaya Papua, Satgas Yonif 509 Kostrad Borong Hasil Tani

Jurnalis Agung - PAPUA.KINERJA.CO.ID

Jun 2, 2024 - 09:29



(Foto Dokumen): Satgas Yonif 509 Kostrad Kembali Memborong Hasil Tani (ROSITA). Minggu (2/06/2024).

INTAN JAYA- Satgas Yonif 509 Kostrad kembali menunjukkan komitmennya dalam membangun keakraban dengan masyarakat Intan Jaya, Papua.

Kali ini, mereka melaksanakan kegiatan yang menggembirakan dan bermanfaat bagi para petani lokal dengan memborong hasil tani (ROSITA). Minggu (2/06/2024).



Langkah itu dilakukan sebagai bagian dari upaya mempererat hubungan baik antara Satgas Yonif 509 Kostrad dan masyarakat.

Dalam kegiatan yang berlangsung di beberapa Tk Satgas, para prajurit Yonif 509 membeli berbagai hasil bumi langsung dari petani. Hasil tani yang diborong antara lain sayuran, buah-buahan, dan umbi-umbian.

Pasiter Satgas Letda Chk Irawan Suharto, menyampaikan bahwa kegiatan ini bukan hanya sekadar bentuk dukungan ekonomi terhadap petani lokal, tetapi juga sebagai wujud nyata dari kemanunggalan TNI dengan rakyat.



"Dengan membeli hasil tani mereka, kita tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan para petani, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan saling percaya," ujarnya.

Pasiter menjelaskan, bahwa para petani menyambut baik inisiatif tersebut. Mereka merasa dihargai dan diperhatikan oleh kehadiran TNI di daerah mereka.



"Kami sangat berterima kasih kepada Satgas Yonif 509 Kostrad. Ini sangat membantu kami, terutama di masa panen seperti sekarang," ujar salah satu Mama Papua,

Selain membeli hasil tani, anggota Satgas juga menyempatkan diri untuk

berbincang-bincang dengan para petani, mendengarkan keluhan dan saran mereka, serta memberikan solusi praktis terkait pertanian.

"Kegiatan ini menambah hangat suasana dan memperkuat jalinan keakraban," ungkapnya.

"Dengan adanya kegiatan seperti ini, diharapkan sinergi antara Satgas Yonif 509 Kostrad dan masyarakat akan semakin kuat, menciptakan suasana yang kondusif dan harmonis di Intan Jaya, Papua," pungkasnya.